

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Pada bab ini dibahas mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi yang diajukan sebagai temuan penelitian ini.

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan penelitian ini secara umum telah mencapai tujuan. Penggunaan teknik peta pikiran berbasis multiliterasi dalam pembelajaran menulis teks deskripsi yang peneliti desain telah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan sesuai dengan tahap-tahap pembelajaran yang terdapat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, sehingga penggunaan teknik peta pikiran berbasis multiliterasi dapat dikatakan berhasil dengan baik. Simpulan penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut.

1. Profil pembelajaran menulis teks deskripsi di SMP Negeri 2 Wanayasa masih berpusat pada guru, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun belum mengaktifkan siswa, siswa hanya memperoleh materi dari apa yang dijelaskan oleh guru. Hal tersebut menyebabkan rasa percaya diri siswa menjadi berkurang. Pembelajaran yang dilaksanakan lebih mengutamakan teori teks deskripsi dan bukan bagaimana cara menulis teks deskripsi yang baik. Proses pembelajaran belum berjalan dengan baik karena belum mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, selain itu indikator pembelajaran belum tercapai secara maksimal.
2. Profil kemampuan menulis teks deskripsi sebelum perlakuan dengan teknik peta pikiran berbasis multiliterasi belum sesuai harapan. Nilai rata-rata prates kelas eksperimen 63,5 pada kategori cukup, sedangkan nilai rata-rata prates kelas kontrol 62,8 pada kategori cukup.
3. Proses pembelajaran menulis teks deskripsi dengan teknik peta pikiran berbasis multiliterasi dilaksanakan dalam lima kali pertemuan yang terdiri prates satu kali, pembelajaran dengan menerapkan teknik peta pikiran berbasis multiliterasi tiga kali, dan diakhiri dengan pascates satu kali. Penerapan teknik peta pikiran berbasis multiliterasi di kelas eksperimen terdiri lima tahapan

pembelajaran yakni melibatkan, merespons, elaborasi, meninjau ulang, dan mempresentasikan.

4. Profil kemampuan menulis teks deskripsi sesudah perlakuan dengan teknik peta pikiran berbasis multiliterasi sesuai harapan. Nilai rata-rata pascates kelas eksperimen 79,0 pada kategori baik, sedangkan nilai rata-rata pascates kelas kontrol 73,4 pada kategori baik.
5. Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VII B sebagai kelas kontrol. Berdasarkan uji statistik diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) = 0,014 <  $\alpha$ - 0,05. Dengan demikian, terlihat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Wanayasa yang diberi pembelajaran dengan teknik peta pikiran berbasis multiliterasi dengan hasil belajar siswa kelas VII B SMP Negeri 2 Wanayasa yang diberi pembelajaran dengan menggunakan model terlangsung.

## **B. Implikasi**

Implikasi dari temuan penelitian berkaitan dengan kontribusinya temuan penelitian terhadap penggunaan teknik peta pikiran berbasis multiliterasi dalam pembelajaran menulis teks deskripsi seperti berikut ini.

1. Teknik peta pikiran berbasis multiliterasi dapat menjadi masukan bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya untuk meningkatkan kemampuan mengajar materi bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis. Menulis sebagai kegiatan pembelajaran yang kompleks membutuhkan teknik dan metode pembelajaran yang tepat dalam memunculkan ide-ide kreatif. Teknik peta pikiran merupakan cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak (Buzan, 2013, hlm. 4). Teknik tersebut memudahkan siswa untuk mencurahkan ide dan pengalaman yang telah dimiliki ke dalam tulisan. Model multiliterasi dapat membantu siswa agar dapat menghasilkan tulisan yang baik. Peta pikiran dapat menyajikan gambaran menyeluruh atas suatu hal, dalam waktu yang lebih singkat.

2. Pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan teknik peta pikiran berbasis multiliterasi lebih efektif jika siswa dikondisikan dalam suasana pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan. Dalam proses pembelajaran, guru sebagai fasilitator harus benar-benar dapat memberikan pengalaman nyata, menciptakan kebersamaan melalui pembelajaran kolaboratif, memberi kesempatan siswa untuk lebih aktif dan bertanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran, serta guru benar-benar mampu membimbing siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

### C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian di atas, maka peneliti akan memberikan rekomendasi kepada pembaca atau peneliti selanjutnya dalam melaksanakan rancangan penelitian dengan substansi yang berkaitan dengan penerapan teknik peta pikiran berbasis multiliterasi pada pembelajaran yang tertuang sebagai berikut.

1. Teknik peta pikiran merupakan salah satu teknik yang cukup populer dan sudah digunakan untuk beberapa genre teks, pada penelitian ini teknik peta pikiran digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi dan hasil penelitian membuktikan bahwa teknik ini mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa. Saran yang peneliti berikan adalah teknik peta pikiran tepat digunakan untuk pembelajaran menulis, khususnya menulis teks deskripsi di sekolah-sekolah.
2. Teknik peta pikiran yang digunakan pada penelitian ini berbasis pada model multiliterasi karena bertolak dari pemikiran bahwa model multiliterasi merupakan model pembelajaran yang relatif baru dan sesuai dengan tuntutan kompetensi abad ke-21. Saran yang peneliti berikan adalah sebaiknya siswa diberi akses yang luas untuk mencari informasi dalam kegiatan pembelajaran, baik melalui buku-buku sumber maupun melalui internet.
3. Proses pelaksanaan pembelajaran menulis teks deskripsi dengan teknik peta pikiran berbasis multiliterasi tentu memerlukan sumber yang beragam, oleh karena itu sekolah perlu menyediakan sumber belajar yang memadai seperti ketersediaan perpustakaan yang lengkap dan akses internet yang memadai.